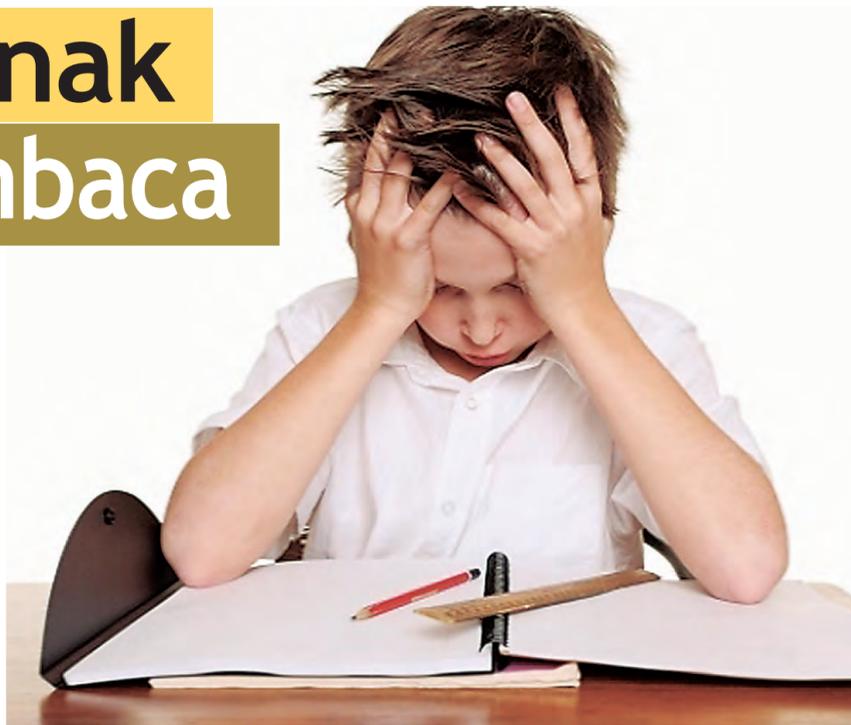


Ketika Anak Sulit Membaca



BILA anak Anda selalu malas, marah atau stres setiap kali harus membaca atau menulis, jangan buru-buru menyimpulkan kalau ia tidak mampu dalam pelajaran atau pemalas. Karena bisa jadi ia mengalami disleksia.

Apakah itu disleksia? Secara sederhana, disleksia merupakan buta kata (*word blindness*). Diah Puspitaningrum MPsi menjelaskan, istilah disleksia dipakai untuk menjelaskan gangguan atau kesulitan dalam bahasa tertulis, yakni membaca dan menulis. Anak bisa mengalami kesalahan dalam kemampuan membaca lisan, antara lain ada kata-kata atau bagian yang mengalami penghilangan, penggantian, penyimpangan atau penambahan.

Bisa juga mengalami kecepatan membaca yang lambat, salah memulai yang terlihat dari keraguan yang lama atau kehilangan bagian dari teks dan tidak dapat menyusun kalimat. Ia juga bisa terbalik dalam menyusun kata-kata dalam kalimat atau huruf-huruf yang terbalik dalam kata-kata. Bisa juga mengalami defisit dalam memahami bacaan, yakni tidak mampu menyebutkan kembali isi bacaan dan tidak mampu menarik kesimpulan dari materi bacaan. "Biasanya anak disleksia akan mengalami kesulitan ketika harus menyalin dan menulis spontan, dan akan memperlihatkan banyak kesalahan bila ada rasa tertekan," papar Direktur PT Taman Bintang Indonesia tersebut.

Memastikan Disleksia

Diah menekankan, meski anak mengalami kesulitan dalam berbahasa oral, mengeja dan menulis, jangan buru-buru memvonisnya sebagai anak disleksia. Ada banyak aspek dan ada banyak hal yang harus dicek untuk memastikannya. Pertama, lakukan pengecekan mata, bisa jadi kekeliruannya dalam membaca karena matanya minus atau rabun. Kedua, lakukan tes IQ. Kriteria anak disleksia memiliki IQ rata-rata. Apabila IQ-nya di bawah rata-rata, maka ketidakmampuannya dalam membaca bukan karena disleksia, melainkan mentalnya. Kemampuan otak dan mentalnya memang belum atau tidak sesuai dengan usianya. Misalnya anak berumur tujuh tahun tapi kemampuan otak dan mentalnya masih seperti anak umur empat

tahun.

Dalam kegiatan sehari-hari, bila sang buah hati selalu mengalami kesulitan dalam mengeja, membaca atau menulis, maka untuk memastikan apakah mereka disleksia atau tidak, bisa dilakukan dari hal-hal sederhana. Anda bisa melakukan tes memori, nalar, dan pemahamannya terhadap hal-hal sederhana. Coba minta ia mengulang menyebutkan deretan angka yang Anda sebutkan. Misalnya, "Coba ulangi 938541." Anak dengan disleksia bisa mengulangnya karena mereka tidak memiliki masalah dalam hal memori.

Atau bisa juga dengan tes nalar. Misalnya dengan memintanya atau sekadar menanyakannya untuk membeli air mineral di warung atau minimarket terdekat, dan kalau air mineral yang dimaksud habis, apa yang akan ia lakukan? Ia akan mencari warung atau minimarket terdekat lainnya. Ini karena nalarnya juga tidak mengalami masalah.

Tanda-tanda disleksia bisa terlihat sejak usia 4,5 tahun. Paling terlihat adalah kesulitan atau sering terbalik-balik antara kanan-kiri, depan-belakang, atas-bawah. Ia juga bingung dengan simbol-simbol, misalnya simbol rambu-rambu lalu lintas. Serta keliru atau bingung membedakan angka. Misalnya antara angka 6 dan 9.

Anak-anak disleksia biasanya lebih suka mendengarkan (verbal) daripada visual. "Meskipun tandanya telah terlihat sejak usia 4,5 tahun, anak baru boleh didiagnosa disleksia ketika sudah mencapai usia

masuk SD," papar Diah.

Terapi

Apakah disleksia bisa disembuhkan? "80% bisa disembuhkan, tapi melalui proses yang sangat lama," tutur Diah. Lebih lanjut ia menjelaskan, metode terapinya adalah dengan pendekatan multi sensori. Yakni visual (penglihatan), *tactile* (perabaan), *kinesthetic* (gerakan), dan *auditory* (pendengaran). Keempat pendekatan itu dikenal dengan VAKT.

Keempat metode tersebut harus dilakukan secara bersamaan, dengan menggunakan alat bantu; huruf tertulis, huruf timbul untuk diraba, cat, pasir, dan alat bantu lain yang dapat diraba oleh anak.

Selain menggunakan metode VAKT, Diah mengatakan penting bagi anak disleksia untuk tetap sekolah (bukan *home schooling*). Hal tersebut bertujuan supaya anak bisa beradaptasi dengan kekurangannya dan mengajarkan teman-temannya untuk bisa menerimanya. Peran guru juga dibutuhkan, dengan menempatkan anak duduk di barisan depan, tidak hanya mengajari atau memintanya untuk membaca, tapi menjelaskan secara lisan, sehingga mereka bisa menggunakan imajinasinya untuk memahami pelajaran. Orang tua pun harus menyiapkan gambar-gambar yang dibutuhkan untuk mendukung pelajarannya.

"Jangan menganggap anak disleksia sebagai anak yang tidak mampu (dalam belajar), beri mereka dukungan dan bantuan dalam memahami pelajaran," imbuhnya. (58)

Waspadai TBC Tanpa Gejala

Tuberkulosis (TBC) merupakan satu di antara penyakit yang patut diwaspadai. Bahkan, organisasi kesehatan dunia (WHO) sudah menetapkan bahwa penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* ini tergolong penyakit berbahaya. Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi SMC RS Telogorejo, dr Dwi Bambang SpP FISR mengemukakan, TBC adalah penyakit kronik yang terjadi di saluran nafas dan bisa menjalar hingga ke otak, mata, perut serta ginjal melalui darah. Penyakit ini merupakan jenis penyakit menular.

Menurut Dwi, gejala TBC umumnya yaitu adanya batuk darah, sesak nafas, nyeri dada, demam, dan disertai berat badan menurun drastis. Selain itu, gejala lain yang muncul ialah badan terasa lemah, malas, tidak bergairah, dan cepat lelah. Meski demikian, dia juga menegaskan tidak semua orang yang terjangkit penyakit ini memiliki gejala nyata.

"Sepuluh persen penyakit ini tanpa disertai gejala. Kadang gejala yang timbul tidak selalu batuk darah, tetapi batuk yang lama sekitar tiga minggu atau lebih, tidak kunjung sembuh. Jika kondisi sudah seperti ini harus dicurigai, apalagi disertai dengan berat badan menurun drastis," ujar Dwi.

Menurutnya, bakteri penyebab penyakit ini bisa menular melalui udara, seperti saat penderita bersin, batuk, dan BAB sembarangan. Bakteri itu akan lebih mudah menular kepada seseorang yang kondisi ketahanan tubuhnya sedang lemah. Tuberkulosis bisa menyerang setiap orang, mulai usia anak hingga dewasa, namun lebih sering menyerang pada orang usia produktif, antara 15-40 tahun.

"Sepertiga dari penduduk dunia terinfeksi kuman penyebab TBC. Indonesia sekarang menempati urutan nomor dua, sebagai negara yang penduduknya paling banyak menderita TBC setelah negara India. Peringkat ketiga ditempati Tiongkok. Jumlah penderita Tuberkulosis saat ini pun semakin meningkat, setiap satu detik penduduk di dunia ada penderita baru yang terinfeksi kuman TBC," jelasnya.

Dwi menambahkan, pengobatan pada penderita baru butuh waktu lebih singkat dibandingkan dengan penderita lama yang sudah pernah diobati, namun kembali kambuh. Untuk penderita baru, diperlukan waktu pengobatan enam bulan. Adapun penderita lama yang kambuh, bisa sampai sembilan bulan hingga setahun.

"Jika saat timbul gejala tidak segera diobati, maka akan timbul komplikasi menjadi sakit paru-paru basah, paru-paru kempes, bahkan bisa mengakibatkan kematian. Pengobatan bisa lebih lama, 9-12 bulan apabila penderita juga memiliki riwayat penyakit kronis lain seperti kencing manis dan gagal ginjal."

Karena itu, dia menyarankan kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga pola hidup sehat.

"Pola hidup sehat dalam arti istirahat cukup, makan makanan bergizi yang cukup, tidak merokok, selalu menjaga kebersihan, dan rutin melakukan pengecekan kesehatan melalui *medical check-up*," sebutnya.

Fasilitas di SMC RS Telogorejo, terkait upaya deteksi dini penyakit melalui *medical check-up* sampai dengan tindakan dan penanganan penyakit, cukup lengkap. Pasien dapat menjalani pemeriksaan di rumah sakit yang berlokasi di Jl KH Ahmad Dahlan Semarang ini.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi *call center* 24 jam SMC RS Telogorejo di nomor telepon (024) 8646 6000, pin BB DB7BAF74 (024) 8452912, Ph 08112791949 (Dinda). (sp-58)

WWW. IKAPSTA.COM



Menuangkan Karakter dalam Dekorasi

Begitu tiba dalam perhelatan pesta, hal pertama yang tertangkap mata adalah dekorasi. Tatahan dekorasi yang memukau tentu dapat menciptakan decak kagum para tamu undangan pada pandangan pertama.



Chri5t Decoration

Oleh Dhaneswari Tiara

Citra baik di awal akan membawa suasana menyenangkan hingga akhir acara. Karena itu, dekorasi menjadi elemen penting dalam sebuah pesta istimewa. Selain membuat ruangan menjadi menarik dan berbeda, dekorasi pun mampu menguatkan konsep yang ingin ditonjolkan oleh sang pemilik acara. Berbicang mengenai dekorasi, empat vendor yang berhubungan dengan jasa mempercantik pesta ini siap membagikan informasi seputar dekorasi.

Frisca Utt, marketing dari Belle and Rose Decoration yang berada di jalan Kaligarang No 17 Semarang sejak 2012 ini membocorkan kiat mempersiapkan dekorasi sebuah pesta. "Tentukan tema dan konsep terlebih dahulu agar memudahkan dekorator mewujudkan keinginan tersebut. Setelah ada tema, dekorator dapat menggali ide yang sesuai dan supaya tidak keluar dari batas tema serta nuansa yang diinginkan," ujar Frisca yang biasa melayani dekorasi pesta ulang tahun, pernikahan, dan *simple event* ini.

Belle and Rose Decoration sendiri memiliki

paket pernikahan yang meliputi baki seserahan dan hampers, paket ulang tahun dengan *table setting* dan *dessert table* demi mempermudah klien dalam sistem satu atap. Belum usai memberikan saran tentang persiapan dekorasi, Frisca menambahkan, "Untuk instrumen warna yg diinginkan dan nuansa apa yg ingin diangkat, harus dibicarakan dahulu supaya hasil akhirnya memuaskan klien. Untuk *venue* tempat yg akan digunakan, warna pakaian yang akan dipakai, juga menentukan desain yang akan dibuat."

Selain Frisca, ada Sri Wulandari pemilik dari Balon Bunga Decoration. Vendor yang dipercaya sejak 1993 di Jalan Lusipara 12 Semarang ini juga siap berbagi bocoran mengenai dekorasi. Sri menuturkan tren dekorasi yang saat ini sedang menjadi jagoan dalam acara-acara pesta. "Tren dekorasi akhir-akhir ini adalah simpel minimalis. Selain itu penggunaan satu *tone* warna juga sedang menjadi primadona. Omamen balon transparan yang diisi balon kecil-kecil juga laris di pasaran sebagai omamen dekorasi pesta," ujar Sri yang menggunakan balon sebagai media utama dekorasi ini.



Dewiflorist

Balon Bunga Decoration yang sudah melintang di bidang dekorasi ulang tahun, pernikahan, dan acara pesta di Semarang ini juga menyarankan tips mempersiapkan dekorasi sebuah pesta. "Tentukan terlebih dahulu tema



Belle and Rose Decoration

acara, budget yang dianggarkan, dan *venue* yang digunakan. Karena ketiga hal ini dapat memengaruhi dekorasi. Tema dekorasi harus menyesuaikan umur yang berulang tahun, pilih *venue* yang sesuai dengan kapasitas dan tema," tutur Sri ramah.

Omamen Bunga

Christian Kurniawan, pemilik dari Chri5t Decoration yang beralamat di Papandayan Semarang ini juga tak mau ketinggalan membagikan pengetahuan seputar dekorasi. "Untuk 2018 ini konsep yang sedang tren lebih banyak ke arah *stardust* dan *minimalis elegant*," kata Christian yang sudah berpengalaman sejak 2007 ini.

Chri5t Decoration yang menawarkan jasa dekorasi pernikahan, ulang tahun, dan *event* ini menambahkan kiat-kiat menentukan dekorasi pesta. "Tema dan warna harus disesuaikan dengan gaya dan keinginan dari klien. Jadi, jangan takut untuk merasa berbeda dari yang lain, karena itu akan menunjukkan karakter setiap klien," tutur Christian yang

selalu menampilkan konsep tak monoton ini.

Satu lagi yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap dekorasi. Bunga menjadi omamen untuk mempercantik dekorasi sebuah pesta. Dewiflorist Tirtosudiro, pemilik Dewiflorist yang telah mendukung vendor-vendor dekorasi sejak 2004 di Serjaya dalam 2 No 7 Semarang ini, turut membagikan cerita tentang dekorasi.

"Hal yang harus diperhatikan dalam dekorasi adalah kualitas dan desain dari vendor itu sendiri. Apabila menggunakan bunga maka harus menggunakan bunga yang berkualitas dan desain bunga yang menarik," ungkap Dewi yang menerima servis tujuh kali 24 jam ini.

Dewi Florist yang menyediakan bunga meja, buket bunga, *flower girl*, bunga poster, dan hamper ini juga menuturkan tren dekorasi saat ini lebih mengarah ke tema minimalis. Setelah menyimak saran dari empat vendor dekorasi asal Semarang ini, tentu tak perlu bingung lagi untuk menuangkan karakter dalam dekorasi pesta impian. (58)



Balon Bunga Decoration